

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	22
1.1. Latar belakang.....	22
1.2. Rumusan masalah	24
1.3. Tujuan penelitian.....	25
1.4. Manfaat penelitian.....	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	26
2.1. Kijang (<i>Muntiacus muntjak</i>)	26
2.1.1. Morfologi	26
2.1.2. Persebaran dan Populasi.....	28
2.1.3. Perilaku	29
2.2. Habitat.....	30
2.2.1. Pakan.....	31
2.2.2. Air	31
2.2.3. Pelindung	32
2.2.4. Ruang	33
2.3. Okupansi	33
2.4. <i>Camera trap</i>	34
2.5. <i>State of the art</i> penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.1.1. Lokasi Penelitian.....	37

3.1.2.	Waktu Penelitian	38
3.2.	Alat dan Bahan	38
3.3.	Desain Penelitian	40
3.4.	Metode Pengambilan Data	40
3.4.1.	Kehadiran Kijang (<i>Muntiacus muntjak</i>)	40
3.4.2.	Kovariat Lingkungan	41
3.5.	Metode Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		48
4.1.	Hasil	48
4.1.1.	Estimasi Okupansi Kijang (<i>Muntiacus muntjak</i>)	48
4.1.2.	Model Okupansi Kijang (<i>Muntiacus muntjak</i>)	51
4.1.3.	Hubungan antara Probabilitas Okupansi dengan Kovariat	54
4.2.	Pembahasan	56
4.2.1.	Faktor Lingkungan yang Berpengaruh terhadap Okupansi Kijang (<i>Muntiacus muntjak</i>)	56
4.2.2.	Implikasi terhadap Konservasi Kijang (<i>Muntiacus muntjak</i>)	58
4.2.3.	Keterbatasan Penelitian	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		62
5.1.	Kesimpulan	62
5.2.	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA		64
LAMPIRAN		69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Gap penelitian antara penelitian ini dan yang telah dilakukan.....	36
Tabel 2. Kovariat habitat yang digunakan dalam analisis. Data disajikan dalam bentuk mean \pm standar deviasi dan rentang (minimum hingga maksimum)	43
Tabel 3. <i>Model selection</i> pada okupansi kijang yang ditunjukkan dengan <i>top model</i> (subset model dengan $\Delta AIC \leq 2.00$). K – jumlah parameter yang diestimasi dari model; AIC – <i>Akaike Information Criteria</i> ; ΔAIC – selisih AIC; w_i – bobot model; Cum w_i – bobot kumulatif	53
Tabel 4. Estimasi parameter berdasarkan <i>model averaging</i> (β – koefisien beta; SE – <i>standard error</i> ; 85% lci – <i>lower confidence interval</i> ; 85% uci – <i>upper confidence interval</i>). Baris yang ditebalkan menunjukkan kovariat yang berpengaruh karena 85% CI-nya tidak tumpang tindih dengan nol.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kijang (<i>Muntiacus muntjak</i>) yang tertangkap camera trap	26
Gambar 2. Area studi di KHDTK UGM Getas Ngandong yang menunjukkan 50 grid awal selanjutnya dipilih berdasarkan persentase tutupan hutan ($\geq 50\%$). Grid yang disurvei (kotak merah, $n = 20$) dipilih untuk pemasangan <i>camera trap</i> setelah dilakukan validasi lapangan. Sebanyak 30 grid lainnya dieliminasi berdasarkan kondisi tata guna lahan saat ini (semuanya adalah perkebunan: jagung, tebu, dan jati). <i>Camera trap</i> dipasang selama periode penelitian, yaitu empat bulan (10/03/2024 – 28/07/2024)	38
Gambar 3. Tipe <i>camera trap</i> yang digunakan	41
Gambar 4. <i>Density board</i>	44
Gambar 5. <i>Protocol sampling</i>	44
Gambar 6. Grafik deteksi kehadiran kijang (<i>Muntiacus muntjak</i>) dengan rincian warna biru: <i>occupied</i> , kuning: <i>non occupied</i> , dan putih: <i>missing observations</i> ...	49
Gambar 7. Peta persebaran kehadiran kijang (<i>Muntiacus muntjak</i>) di Getas	51
Gambar 8. Hasil uji multikolinearitas pada kovariat habitat	52
Gambar 9. Pengaruh <i>model averaging</i> dari persentase kelerengan terhadap probabilitas okupansi kijang di Getas	55
Gambar 10. Pengaruh <i>model averaging</i> dari tiga kovariat: <i>distance to water course</i> (kiri), <i>distance to village</i> (tengah), dan <i>distance to road</i> (kanan) terhadap probabilitas okupansi kijang di Getas	55
Gambar 11. Peta prediksi probabilitas okupansi kijang (<i>Muntiacus muntjak</i>) yang disajikan dalam tiga kategori, yaitu merah, probabilitas okupansi rendah (0.081 – 0.190); kuning, probabilitas okupansi sedang (0.190 – 0.473); dan hijau, probabilitas okupansi tinggi (0.473 – 0.691)	56
Gambar 12. Penduduk sekitar yang tertangkap <i>camera trap</i>	60
Gambar 13. Penebangan liar yang mengakibatkan <i>camera trap</i> tertutupi	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Matriks deteksi kijang (<i>Muntiacus muntjak</i>)	69
Lampiran 2. Hasil model menggunakan <i>unmarked package</i>	75
Lampiran 3. Hasil <i>model averaging</i> menggunakan <i>MuMIn package</i>	76
Lampiran 4. Nilai kovariat pada setiap grid penelitian	77
Lampiran 5. Nilai kovariat yang telah distandardisasi dan transformasi	78
Lampiran 6. Nilai prediksi probabilitas okupansi terhadap kovariat kelerengan	79
Lampiran 7. Penduduk sekitar yang tertangkap kamera pada grid di Daerah Nginggil	80
Lampiran 8. Kijang yang terluka dan tertangkap <i>camera trap</i> (Nginggil)	80
Lampiran 9. Kondisi tutupan hutan pada salah satu grid di Desa Bodeh.....	81
Lampiran 10. Kondisi tutupan hutan pada salah satu grid di Desa Ngrawoh	82
Lampiran 11. Kondisi tutupan hutan pada salah satu grid di Desa Pitu.....	83